BAB III

Metode penelitian

A. Jenis penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif. Dimana objek penelitan terpusat pada lokasi pertambangan dan lingkungan masyarakat Desa Batulu Raya. Dalam pengkajiannya dilakukan terhadap sumber-sumber kepustakaan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti baik yang bersifat primer maupun yang bersifat sekunder.

Berdasarkan prespektif di atas maka penelitian ini berupa mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan penelitian menyangkut dampak pertambangan terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Batulu Raya, kec. Wawonii Tenggara, Kab. Konawe kepulauan. Data dikumpumpulkan secara kualitatif dan diolah secara deskriptif berdasarkan cara pandang sesuai konseps penelitian.

B. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pula pendekatan sosiologis. pendekatan ini terfokus pada setiap individu masyarakat. Menurut Nasution, dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadi manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya ada peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

C. Lokasi dan waktu penelitian

a) Lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Batulu Raya Kec.Wawonii Tenggara Kab. Konawe Kepulauan, dengan pertimbangan bahwa peneliti tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian.

Adapun alasan dipilihmya lokasi penelitian ini karena Desa Batulu Raya merupakan salah satu Desa yang pertama kali didatangi oleh industri pertambangan dan belum pernah merasakan dampak yang ditimbulkan industri pertambangan sebelumnya.

b) Waktu penelitian.

Waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu selama 3 (tiga) bulan sejak penyusunan sampai pelaporan hasil penelitian.

D. Jenis dan sumber data

Data penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Tanpa data penelitian, tidak mungkin penyusunannya bisa terealisasi. Oleh karena itu data yang diperoleh itu merupakan data informasi yang diperoleh dari keterangan – keterangan yang benar dan nyata yakni dari Masyarakat dan data yang diperoleh dari lokasi tambang pasir Crom.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang menyangkut dampak pertambangan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka faktor-faktor yang diteliti adalah kegiatan pertambangan, dan aktifitas mereka sehari-hari. Data sekunder tertuju pada data-

data kognitif yaitu pengetahuan ilmiah yang berupa data monografi kelurahan /desa, data responden, keadaan lingkungan dan data lokasi penelitian dan dokumen-dokumen lainnya. Yang dimaksud dengan sumber data dalam hal ini adalah subjek dari mana

data dapat diperoleh, sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber primer yakni responden yang meliputi tokoh adat, tokoh masayarakat dan instansi terkait serta semua responden yang mampu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.
b. Sumber sekunder yakni buku-buku atau literature yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
c. Sesuai dengan bentuk penelitian yang dilakukan yakni penelitian kualitatif.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang dampak pertambangan terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Batulu Raya.

b) Observasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat serta lokasi pertambangan yang terdapat didesa Batulu Raya.

c) Wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi demi kevalidan data. Wawancara kepada tokoh agama, tokoh masyarakat serta masyarakat pada umumnya.

F. Teknik pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan kegiatan mengorganisasikan atau melakukan penataan data sebaik mungkin sehingga data penelitian tersebut dapat dibaca dan dapat ditafsirkan. Data penelitian normatif bersifat kualitatif tidak dalam bentuk angka – angka tapi lebih banyak berupa Narasi, dokumen tertulis dan dokumen tidak tertulis oleh karena pengelolaan datanya dilakukan secara naratif dalam bentuk nonstatistik.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaruhi dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredebilitas) dapat diadakan pengecekkan dengan tehnik pengamatan yang tekun.

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI